

Intisari

Keberadaan audit internal tentu sangat dibutuhkan bagi organisasi-organisasi berkembang yang mengalami peningkatan kompleksitas operasional. Terlebih bagi holding company seperti PT Gama Multi Usaha Mandiri yang bergerak diberbagai sektor usaha. Sehingga sangat membutuhkan keberadaan audit internal guna membantu direksi dalam melakukan pemantauan terhadap aktivitas unit usaha dan anak perusahaan. Oleh karena keberadaan audit internal pada PT Gama Multi Usaha Mandiri ini baru berjalan secara struktural sejak April 2017, maka evaluasi kesesuaian atribut dan kinerja dibandingkan dengan standar tentu harus dilakukan. Tujuannya ialah mengevaluasi serta menganalisis penyebab apabila terdapat ketidaksesuaian dengan standar sehingga dapat ditentukan upaya perbaikan yang relevan untuk dilakukan. Standar yang umum digunakan oleh organisasi di seluruh dunia terkait implementasi audit internal ialah Standar Internasional Praktik Profesional Audit Internal oleh IIA. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang melakukan pengumpulan data melalui analisis dokumen, wawancara mendalam, dan observasi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa atribut dan kinerja satuan audit internal secara parsial telah sesuai dengan standar. Terdapat beberapa kekurangan dalam pelaksanaan praktiknya yang dinilai menyimpang dari standar, namun kekurangan tersebut tidak menghalangi aktivitas audit internal dalam melaksanakan tanggung jawabnya. Kekurangan tersebut disebabkan oleh belum adanya akses komunikasi langsung kepada Dewan Komisaris, belum dilakukannya pendidikan dan pelatihan bagi personel satuan audit internal, dan belum adanya pembahasan serta pengesahan piagam audit internal. Namun secara keseluruhan, tingkat kesesuaian secara parsial tersebut sudah cukup memadai bagi satuan audit internal pada PT Gama Multi Usaha Mandiri yang baru terbentuk kurang lebih selama satu tahun.

Kata kunci: Atribut, Kinerja, IIA, Standar Internasional Praktik Profesional Audit Internal

Abstract

The existence of an internal audit unit is essential for developing organizations which experience operational complexity escalation. Especially for a holding companies such as PT Gama Multi Usaha Mandiri, which operates in the various business sectors. The company needs an internal audit unit to help the board of directors in monitoring its units and subsidiaries. Since the existence of an internal audit unit at PT Gama Multi Usaha Mandiri just begun in April 2017, then the evaluation of attribute and performance suitability must be compared to the standards. The aim is to evaluate and analyze the causes if there should be any unsuitability with the standards, so that efforts can be determined to make relevant corrections. The standards generally implemented by organizations throughout the world, in terms of internal audit implementation, are the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing by IIA. This is a qualitative research with a case study approach, the research data are collected by means of document analysis, in-depth interviews, and observation. The results of evaluation show that the attribute and performance of the internal audit unit are partially suitable with the standards, already. There are several shortcomings in the practice which are considered deviant against the standards, however, the shortcomings do not hinder internal audit activities from performing their duties. The shortcomings are there due to lack of direct communication access to the Board of Commissioners, the absence of education and training for the internal audit unit personnel, and the absence of discussion and authentication of the internal audit charter. However, in general, the partial suitability is sufficient for the internal audit unit of PT Gama Multi Usaha Mandiri, which was established less than one year ago.

Keywords: *Attribute, Performance, IIA, International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing*